

Analisis Kemampuan Siswa Kelas 5 SD dalam Menulis Teks Persuasif di Sekolah Dasar

Aida Hesti Febrina

Universitas Negeri Padang

Yulia Asfitri

Universitas Negeri Padang

Chandra

Universitas Negeri Padang

Tiok Wijanarko

Universitas Negeri Padang

Alamat : Jln. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar, Padang, Sumatera Barat

Abstract. *This research aims to describe the abilities of grade 5 students in writing persuasive texts. This research is qualitative research with descriptive methods. This research involved one of the 5th grade elementary school students. The data collection technique in this research is the assignment technique for writing persuasive texts. The data collected shows that students are quite capable of writing persuasive texts well, seen from the aspect of text structure and linguistic rules of persuasive texts that students have written, but there are still some difficulties experienced by students in writing persuasive texts so they need guidance and direction from the teacher. to overcome errors so that students can improve their abilities in writing persuasive texts.*

Keywords: *ability, writing, persuasive text*

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan siswa kelas 5 dalam menulis teks persuasif, penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini melibatkan salah satu siswa kelas 5 SD. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu teknik penugasan menulis teks persuasif. Dari data yang dikumpulkan menunjukkan bahwa siswa sudah cukup mampu menuliskan teks persuasif dengan baik, dilihat dari aspek struktur teks dan kaidah kebahasaan teks persuasif yang telah ditulis siswa, namun masih terdapat beberapa kesulitan yang dialami siswa dalam menulis teks persuasif sehingga perlu bimbingan dan arahan dari guru untuk mengatasi kesalahan-kesalahan agar siswa dapat meningkatkan kemampuan dalam menulis teks persuasif.

Kata Kunci : kemampuan, menulis, teks persuasif

PENDAHULUAN

Mata pelajaran pokok di sekolah dasar adalah Bahasa Indonesia. Proses pembelajaran dapat dilakukan agar siswa atau siswi memiliki kemampuan berbahasa yang baik. Menulis ini dapat dikategorikan sebagai bagian penting yang dipelajari oleh siswa dan siswi. Menulis ini

merupakan salah satu media yang mampu membentuk ide atau gagasan dalam bentuk yang sangat luas. Teks persuasif ini adalah teks yang mempelajari mengenai keterampilan menulis baik melalui tulisan dan dapat juga melihat bagaimana seseorang memiliki kemampuan dalam menulis teks persuasif. Keterampilan menulis ini sangat membutuhkan waktu yang efektif oleh seorang guru sehingga tujuan pembelajarannya dapat tercapai dengan sangat maksimal. Disisi lain keterbatasan guru dalam kemampuan penguasaan menulis itu juga menjadi salah satu faktor penyebab kendala yang sangat berpengaruh didalam kemampuan siswa atau siswi saat menulis. Selain itu peran media juga sangat penting dalam meningkatkan atau mendorong kemajuan siswa atau siswi dalam meningkatkan proses belajar menulis itu sendiri sehingga dengan mudah menguasai dan menerapkan langkah langkah menulis yang tepat.

Teks persuasif adalah teks yang mengajak, membujuk atau menyuruh pembaca untuk melakukan sesuatu sesuai dengan pesan yang disampaikan oleh penulis. Teks persuasif sendiri adalah teks kumpulan paragraf inti bacaan yang disuguhkan kedalam bentuk bentuk mengajak, membujuk dan menyuruh serta meyakinkan si pembaca agar terpengaruh sehingga memiliki pemikiran yang sama. Adapun hal hal yang sangat harus diperhatikan dalam menulis teks persuasif yaitu :

1. Pemilihan Kata : kata yang digunakan haruslah sangat menarik, sehingga kalimat dapat tersusun dengan baik dan dapat dipahami
2. Sertakan data, dan juga bukti mauoun fakta untuk memperkuat gagasan untuk ditulis didalam terk persuasif

Menurut Kosasih (2017: 186) teks persuasif terdiri atas beberapa bagian yang sistematis dan berhubungan, yaitu : (1) Pengenalan isu, (2) Rangkaian argumen, (3) Pernyataan ajakan, (4) Penegasan kembali. Selanjutnya, beliau juga menyatakan bahwa ada beberapa kaidah kebahasaan yang menandai sebuah teks persuasif :

- a. Penggunaan kata-kata teknis yang berkenaan dengan topik yang dibahas
- b. Penggunaan kata-kata penghubung yang argumentatif
- c. Penggunaan kata-kata kerja mental
- d. Penggunaan kata-kata perujukan.

Kemampuan menulis teks persuasif ini membutuhkan pengetahuan yang baik dan pemikiran yang luas agar tulisan yang diciptakan dapat tersusun secara terstruktur, menarik sehingga pesan akan tersampaikan kepada pembaca. Untuk itu siswa juga perlu mempelajari

teks persuasif ini agar bisa menciptakan karangan yang bermanfaat dan menyebarkan pengetahuan kepada pembaca secara luas. Dalam hal ini tentu saja siswa perlu untuk dilatih dan dibimbing agar mampu menulis teks persuasif sesuai dengan aturannya.

METODE

Pada penelitian ini metode yang peneliti gunakan adalah metode deskriptif. Kajian ini dilakukan secara langsung untuk memperoleh data yang jelas terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks persuasif. Oleh karena itu, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif karena data yang dihasilkan dari penelitian bukanlah angka- angka, tetapi berupa kata- kata atau gambaran sesuatu. Penelitian ini juga menggunakan penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari siswa kelas 5 SD yang menjadi subjek penelitian yang telah dilakukan di rumah salah satu peneliti. Dalam teknik pengumpulan data penulis memberikan sebuah tes dengan penugasan menulis teks persuasif yang bertujuan untuk melihat dan mengukur kemampuan siswa dalam menulis teks persuasif. Data yang sudah terkumpul kemudian peneliti analisis dan hasilnya akan di deskripsikan mengenai kemampuan siswa dalam menulis teks persuasif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dengan judul Analisis Kemampuan Siswa Kelas 5 SD Dalam Menulis Teks Persuasif ini berbentuk deskripsi. Peneliti akan memaparkan hasil penelitian yang berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan. Penelitian ini dilakukan kepada salah satu murid kelas 5 sekolah dasar yang menjadi subjek dari penelitian ini adalah Shafa Maulida yang berdomisili di Solok, Sumatera Barat. Berdasarkan hasil penugasan menulis teks persuasif ini, ditemukan bahwa Shafa masih mengalami beberapa kesulitan dalam menyusun kalimat persuasif. Hal ini dibuktikan dari hasil tulisan Shafa yang peneliti nilai dari struktur teks persuasif, yang mana strukturnya terdiri dari pengenalan isu, pada indikator ini Shafa terbilang kurang mampu dalam menuliskan pengenalan isu dengan baik, karena Shafa hanya menuliskan bagian pengenalan isu dengan singkat sehingga informasi terkait topik permasalahan kurang tersampaikan dengan jelas. Pengenalan isu ini merupakan penyampaian awal dari masalah yang akan dijadikan tulisan. Selanjutnya pada rangkaian argumen ini berupa penyampaian pendapat penulis terkait dengan topik yang dituliskan oleh penulis, namun dari

penilaian peneliti Shafa masih terbilang kurang mampu dalam menuliskan pendapat yang dimilikinya sehingga tidak terdapat penguatan terhadap fakta yang dicantumkan. Lalu pernyataan ajakan, pada struktur ini peneliti melihat bahwa Shafa memiliki cukup kemampuan dalam menuliskan kalimat dorongan kepada pembaca yang sesuai dengan struktur teks persuasif. Terakhir, yaitu penegasan kembali yang merupakan struktur terakhir dari teks persuasif. Struktur ini merupakan penegasan atas pernyataan yang telah dikemukakan pada bagian sebelumnya, disini peneliti dapat melihat bahwa Shafa telah cukup mampu menuliskan struktur penugasan kembali dengan baik

Berdasarkan kaidah kebahasaan teks persuasif, Shafa cukup mampu menuliskan teks persuasif menggunakan kalimat ajakan, kalimat ajakan ini bersifat membujuk atau mengajak yang disampaikan dengan kata-kata yang baik dan sopan sehingga pembaca terbujuk untuk melakukan hal yang telah di sampaikan oleh penulis. Dan dari hasil tulisannya Shafa telah menuliskan kalimat ajakan namun masih sedikit berbelit-belit, pada kalimat ajakannya Shafa sudah ada menggunakan kata hendaknya yang mana kata ini merupakan salah satu dari kata-kata ajakan. Selanjutnya, penggunaan kalimat fakta, terdapat pernyataan akan suatu kejadian yang terjadi secara nyata sehingga kalimat ini dapat meyakinkan para pembaca akan tulisan yang dibacanya. Disini peneliti dapat sampaikan bahwa Shafa kurang mampu dalam menuliskan kalimat berisi fakta, hal ini didasari dari kurangnya pengetahuan siswa terkait hal hal yang terjadi di sekitarnya dan kosakata siswa yang masih terbatas sehingga Shafa kurang mampu dalam menuliskan kalimat-kalimat yang dialaminya. Lalu ada penggunaan kata, dalam menuliskan kalimat harus disampaikan dengan kata yang tepat dan tidak asal-asalan, ketepatan dan kesesuaian sangatlah penting sehingga maksud dan makna dari teks dapat tersampaikan. Disini Shafa cukup mampu dalam memilih penggunaan kata namun ada dibeberapa kalimat yang sedikit ambigu. Kemampuan Shafa dalam menggunakan kaidah kebahasaan dalam menulis teks persuasif dikategorikan cukup mampu, dilihat dari kemampuan memilih kata yang sesuai masih sedikit terkendala, menggunakan ejaan dan tanda baca yang belum sempurna dan penggunaan huruf kapital yang sudah tepat. Untuk itu masih sangat memerlukan bimbingan dan arahan dari guru untuk kesalahan dan ketidaktahuan siswa. Hal ini dapat dilakukan dengan melakukan latihan untuk menulis teks dengan memperhatikan kaidah kebahasaan sehingga kesalahan kesalahan sebelumnya dapat diminimalisir.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian teks persuasif merupakan teks yang mempelajari tentang cara menulis yang benar. Teks persuasif juga teks yang mengajak atau menyuruh pembaca untuk melakukan sesuatu sesuai dengan pesan yang disampaikan oleh penulis. Teks persuasif sendiri adalah teks yang sekumpulan isi paragraf intinya disuguhkan kedalam mengajak, menyuruh. Kemampuan menulis teks persuasif ini sangat membantu meningkatkan cara siswa atau siswi menulis dengan sangat baik.

REFERENSI

- Julaeha, J. (2021). *MENENTUKAN KATA BAKU DAN TIDAK BAKU PADA TEKS PERSUASIF MELALUI MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA KELAS VIII MTs ISLAMIYAH SUKOHARJO* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Pringsewu).
- Otaria, S. (2023). *PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PERSUASIF BERDASARKAN STRUKTUR DAN KAIDAH KEBAHASAAN DENGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBANTUAN APLIKASI TOONTASTIC 3D PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII SMPN 35 BANDUNG TAHUN PELAJARAN 2022/2023* (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS).
- Susilo, S. V., Febriyanto, B., & Ramdiati, T. (2019). Penerapan model multiliterasi untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan persuasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 5(1).
- Susilowati, E. (2020). Buku Pintar untuk Peningkatan Prestasi Belajar Menulis Teks Persuasif Siswa Kelas VIIC SMP Negeri 1 Wonomerto. *JIRA: Jurnal Inovasi dan Riset Akademik*, 1(1), 17-27.
- Tabelessy, N. (2019). Kreativitas Menulis Karangan Persuasi Siswa SMP. *Jurnal Tahuri*, 16(2), 35-46.
- Yarmi, G. (2017). Pembelajaran menulis di sekolah dasar. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 31(1), 1-6.
- Yusmiari, N. P. M. (2021). *PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI TEKS PERSUASIF MELALUI BEE (BULELENG EDUCATION EXPOSE) PADA ERA NEW NORMAL DI KELAS VIII A11 SMP NEGERI 1 SINGARAJA* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha)